

**PEMETAAN PENELITIAN PADA BIDANG  
PENDIDIKAN DASAR ISLAM  
(Studi Analisis Isi Terhadap Kurikulum Penyebaran  
Matakuliah Program Magister PGMI FITK UIN Sunan  
Kalijaga T.A 2018/2019)**

**Muhammad Shaleh Assingkily,<sup>1</sup> Salminawati<sup>2</sup>**

STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara<sup>1</sup>, UIN Sumatera Utara<sup>2</sup>  
assingkily27@gmail.com,<sup>1</sup> salminawati@uinsu.ac.id<sup>2</sup>

---

**Abstract:** *This article aims to study the research of Islamic basic education. The formulation of the problem in this study is how to map the dissemination of the subject of the teacher education master program in madrasah ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 and how to map research in the field of Islamic basic education based on the spread of the PGMI FITK master program UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019. The research used a qualitative approach with library research. The results of this study indicate that mapping the spread of the PGMI FITK master program Sunan Kalijaga UIN T.A 2018/2019 divided into 3; (a) Education (60%) with subjects totaling 20 credits (compulsory subjects) and 22 (elective courses / minimum 2 credits [special] semester 1 and semester 2); (b) Research (35%) with subjects totaling 14 credits; and (c) Dedication (5%) with 2 SKS courses. The mapping of research in the field of Islamic basic education based on the curriculum (dissemination of courses) PGMI FITK master program Sunan Kalijaga UIN T.A 2018/2019 is divided into 8: (a) Islamic Basic Education Policy; (b) Methodology (study) of Islamic Basic Education; (c) Evaluation of Islamic Basic Education; (d) Sources and Foundations of Islamic Basic Education; (e) Learning Strategies; (f) Developmental Psychology; (g) Teaching Materials for Islamic Basic Education; and (h) Field Study.*

**Keywords:** *Research Mapping, Islamic Basic Education, PGMI.*

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemetaan penyebaran matakuliah program magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 dan bagaimana pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam berdasarkan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemetaan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 terbagi kepada 3; (a) Pendidikan (60%) dengan matakuliah berjumlah 20 SKS (matakuliah wajib) dan 22 (matakuliah pilihan/minimal 2 sks [khusus] semester 1 dan semester 2); (b) Penelitian (35%) dengan matakuliah berjumlah 14 SKS; dan (c) Pengabdian (5%) dengan matakuliah berjumlah 2 SKS. Adapun pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam berdasarkan kurikulum (penyebaran matakuliah) program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 terbagi kepada 8: (a) Kebijakan Pendidikan Dasar Islam; (b) Metodologi (kajian) Pendidikan Dasar Islam; (c) Evaluasi Pendidikan Dasar Islam; (d) Sumber dan Landasan Pendidikan Dasar Islam; (e) Strategi Pembelajaran; (f) Psikologi Perkembangan; (g) Materi Ajar Pendidikan Dasar Islam; dan (h) *Field Study*.

**Kata Kunci:** Pemetaan Penelitian, Pendidikan Dasar Islam, PGMI.

## PENDAHULUAN

Penelitian merupakan penghela antara pendidikan dan pengabdian.<sup>1</sup> Hal ini dapat dilihat dari urutannya pada tridharma perguruan tinggi, yakni; pendidikan, penelitian, dan pengabdian.<sup>2</sup> Ini menunjukkan bahwa, penelitian memiliki peran strategis dalam mendialogkan antara pendidikan dengan pengabdian, sehingga pendidikan tinggi dapat mengkontekstualisasikan segala aspek keilmuannya kepada masyarakat luas.<sup>3</sup>

Diurutkan nomor dua dari pendidikan dan pengabdian, juga bertujuan untuk memposisikan penelitian sebagai langkah dalam menengahkan antara teoretis dan praktik keilmuan agar berkesinambungan. Pengurutan ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyebutkan “Tridharma perguruan tinggi yang selanjutnya disebut tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.”<sup>4</sup>

Penelitian tidak terlepas dari problematika yang ada di lapangan. Untuk itu, secara sederhana permasalahan penelitian tersebut diklasifikasi menjadi 3 sumber, yaitu *place*, *paper* dan *person*. *Place* atau tempat dimaksudkan bahwa penelitian terkait dengan situs atau lingkungan untuk memperoleh data empirik tentang kajian yang dianalisa. *Paper* atau tulisan dimaksudkan bahwa sumber data penelitian dapat diperoleh dari berbagai laporan hasil penelitian, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) jurnal, buku, dokumen dan manuskrip yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan *person* atau orang dimaksudkan sebagai sumber data yang diperoleh dari *person* atau pakar dalam bidang tertentu sebagai informan dan inspirasi dalam penelitian.

---

<sup>1</sup> Muhammad Shaleh Assingkily & Nur Rohman, “Edupreneurship dalam Pendidikan Dasar Islam” *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2), 2019: 111-130. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/3721>.

<sup>2</sup> Lisa Widawati, *et.al.*, “Profil Komitmen Dosen dalam Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi” *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 26(1), 2010. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v26i1.295>.

<sup>3</sup> Ike Devi Sulistyanyngtyas, “Peran Strategis Public Relations di Perguruan Tinggi” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 2007. <https://doi.org/10.24002/jik.v4i2.223>.

<sup>4</sup> Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 9.

Dalam perkembangannya, penelitian mulai mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, pendidik, akademisi, dan para peneliti pendidikan. Hal ini terlihat dari mulai ditetapkannya berbagai regulasi yang memicu semangat bahkan kewajiban publikasi ilmiah, di samping itu juga sebagian besar perguruan tinggi telah memulai pengelolaan rumah jurnal sebagai ruang 'wisata edukasi' di institusi pendidikan dengan tidak lupa meng-includekan sistem OJS dalam pengoperasiannya.<sup>5</sup> Bahkan tidak jarang, pemerintah melalui kementerian agama dan kemristekdikti menganggarkan dana dengan jumlah besar sebagai bantuan kepada institusi untuk mengadakan *international conference* (semisal; Bantuan Konferensi Ilmiah Internasional Dikti), mengapresiasi peneliti dengan insentif buku ajar dan insentif artikel jurnal yang telah dipublikasikan di jurnal internasional, dan lain sebagainya.

Sejatinya, 'wisata edukasi' dalam bentuk jurnal dan karya ilmiah lainnya, mengacu pada definisi penelitian yang disebutkan dalam Undang-undang nomor 12 tahun 2012 bahwa "penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi."<sup>6</sup>

Upaya-upaya ini merupakan langkah yang baik dikembangkan di tingkat perguruan tinggi dengan mendalami aspek kajian keilmuan yang beragam dari institusi pendidikan tinggi dengan berbagai corak dan kekhasannya masing-masing. Hal inilah yang mendasari FITK UIN Sunan Kalijaga memandang penting pendidikan tinggi dikelola langsung oleh Fakultas pada jenjang S1, S2, bahkan sekarang S3. Sehingga tidak berlebihan bila menyebutnya sebagai prototipe FITK di Indonesia. Sebab, program studi yang berkaitan memiliki 'silsilah keilmuan' langsung dibina dalam lingkup keilmuan

---

<sup>5</sup> Wahyudin Darmalaksana & Yaya Suryana, "Korespondensi dalam Publikasi Ilmiah" *Jurnal Perspektif*, 1(2), 2017. <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>.

<sup>6</sup>Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 10.

yang ada di fakultas. Itu semua telah diprakarsai secara berangsur oleh FITK UIN Sunan Kalijaga.

Pendidikan dasar Islam sebagai salah satu spesifikasi kependidikan Islam yang terdapat di FITK UIN Sunan Kalijaga seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pihak pengelola. Bagaimana tidak? Jika disebutkan pendidikan dasar Islam. Maka, banyak yang bertanya 'program studi apakah itu?' karena penamaannya lebih dikenal dengan istilah PGMI bukan Pendidikan Dasar Islam (dikdas Islam). Padahal, bilamana diamati dengan keilmuan yang serumpun dengan PGMI yakni PGSD, pada jenjang pendidikan selanjutnya sudah spesifik dengan istilah Pendidikan Dasar (Dikdas) tidak lagi PGSD.

Bertolak dari uraian tersebut, maka harus dapat diberi pemetaan yang jelas tentang bidang keilmuan PGMI ini, agar *kapling* kajian penelitiannya tidak berbenturan apalagi mengambil alih 'hak milik' bidang keilmuan lainnya. Sejatinya, pendidikan dasar Islam telah diformulasikan kurikulumnya sejak era klasik yakni dalam *Kitab Adab al-Mu'allimin* (karya Ibnu Suhnun) dan *al-Risalah al-Mufassalah li Ahwali wa al-Muta'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin* (karya al-Qabisi).<sup>7</sup>

Secara umum, lingkup penelitian antara PGSD dan PGMI tidaklah berbenturan pada lokasi dan lapangan penelitiannya, melainkan dasar, sumber, dan aplikasi dari 'ruh dan *world view*' antara pendidikan dasar dengan pendidikan dasar Islamlah yang menjadi pembeda yang khas antara kedua program studi ini. Menarik untuk dikaji lebih dalam terkait penelitian pada bidang kajian pendidikan dasar Islam, yang terangkum dalam judul: **Pemetaan Penelitian pada Bidang Pendidikan Dasar Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Kurikulum Program Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019)**.

Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemetaan penyebaran matakuliah program magister pendidikan guru madrasah

---

<sup>7</sup>Syahrizal, "Kurikulum Pendidikan Dasar Islam Era Klasik: Komparasi Pemikiran Ibnu Suhnun dan al-Qabisi", *Episteme* 11 (2), 2016: 435-463. DOI: <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.435-463>.

ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 dan bagaimana pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam berdasarkan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Objek kajiannya adalah buku pedoman akademik program magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 yang difokuskan pada penyebaran matakuliah program studi PGMI. Analisis data dilakukan dengan mengkaji substansi dan materi dari kurikulum (penyebaran matakuliah) PGMI di FITK UIN Sunan Kalijaga sebagai pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam. Dengan demikian, penelitian ini dapat menemukan pemetaan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga dan pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam berdasarkan kurikulum program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019. Untuk itu, pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan referensi.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini diuraikan dua hal pokok sebagai pembahasan dari dua pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini, yaitu: (1) Pemetaan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019, dan (2) Pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam berdasarkan kurikulum (penyebaran matakuliah) program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019. Uraian selengkapnya dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Pemetaan Penyebaran Matakuliah Program Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019**

---

<sup>8</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 273.

Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh institusi perguruan tinggi di Indonesia diatur dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang telah ditetapkan. Dalam aturannya, peserta didik (mahasiswa) jenjang S2 minimal menyelesaikan 72 SKS untuk dapat dikatakan menyelesaikan studi S2.<sup>9</sup> Hal ini berbanding terbalik dengan penetapan Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa program magister (S2) harus memenuhi minimal 40 sks, termasuk penulisan tesis.<sup>10</sup> Padahal pada poin C pedoman akademik tersebut dituliskan bahwa kurikulum yang diterapkan pada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga mengacu KKNi.<sup>11</sup> Lantas bagaimana penjelasan atas perbedaan ini?

Tentu secara kuantitas menunjukkan selisih dengan beda signifikan, yakni 32 SKS (72sks-40sks). Akan tetapi, tumpang tindih pemahaman ini dijelaskan dalam surat edaran Dirjen DIKTI, seperti tabel berikut:<sup>12</sup>

Tabel 1.

Untuk Magister beban 72 SKS dengan proporsi:	
<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah SKS</b>
Perkuliahan	±32 SKS
Proposal Tesis	±5 SKS
Penelitian dan penulisan tesis	±20 SKS
Seminar	±5 SKS
Karya Ilmiah	±10 SKS
Jumlah SKS penelitian dapat mencapai lebih dari 40 SKS untuk magister	

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kurikulum yang ditetapkan oleh FITK UIN Sunan Kalijaga sesungguhnya benar-benar mengacu pada KKNi dan aturan yang berlaku, hanya saja perbedaan dalam

---

<sup>9</sup>Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) BAB II.

<sup>10</sup>Pedoman Akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 BAB V bagian B poin 4, h. 34.

<sup>11</sup>Pedoman Akademik Program Magister..., BAB V bagian C, h. 36.

<sup>12</sup>Surat Edaran Dirjen DIKTI: 526/E.E3/MI/2014 tentang Penjelasan SN DIKTI Program Pascasarjana.

jumlah SKS ialah sebagai bentuk penyederhanaan penyebaran matakuliah dari kompleksitas regulasi standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang *include* dalam permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

Adapun kurikulum atau penyebaran matakuliah program studi S2 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga diuraikan dalam tabel-tabel di bawah ini:<sup>13</sup>

### Semester 1

No.	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS
1.	PGM504001	Analisis Materi Pokok MI	2
2.	ITK504003	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	2
3.	PGM504004	Pengembangan Asesmen Pembelajaran MI	2
4.	ITK504005	Statistik Pendidikan	2
5.	ITK504006	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis Berbasis Perspektif Pendidikan Islam	4
6.	Matakuliah Pilihan (minimal mengambil 2 sks)		
	GMI515318	Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI	2
	GMI515317	Analisis Strategi Pembelajaran IPS MI	2
	GMI515316	Analisis Strategi Pembelajaran Matematika MI	2
	PAM504202	Analisis Strategi Pembelajaran PAI di MI	2
	SMI504102	Analisis Strategi Pembelajaran Sains di MI	2
	GMI504302	Analisis Strategi Pembelajaran Tematik	2

### Semester 2

No.	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS
1.	PGM504007	Analisis Kebijakan Pendidikan MI	2
2.	PGM504008	Analisis Perkembangan Siswa Usia Dasar	2
3.	PGM504009	Integrasi Ilmu ke-PGMI-an dengan Ilmu Islam	2
4.	PGM504010	Kepemimpinan dan Pengembangan SDM MI	2
5.	PGM504011	Metode Penelitian Pendidikan	2
6.	Matakuliah Pilihan (minimal mengambil 2 sks)		
	GMI515320	Pengembangan Materi Bahasa Indonesia MI	2
	GMI504312	Pengembangan Materi IPS MI	2
	GMI515319	Pengembangan Materi Matematika MI	2
	SMI504112	Pengembangan Materi Sains MI	2
	PAM504212	Pengembangan Materi Tematik Integratif	2

### Semester 3

<sup>13</sup>Pedoman Akademik Program Magister..., h. 28-30.

No.	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS
1.	PGM504015	Penulisan Karya Ilmiah ke Jurnal	0
2.	PGM504013	<i>Field Study</i>	2
3.	ITK504014	Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam	2
4.	USK503003	Seminar Proposal	2

#### Semester 4

No.	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS
1.	USK503009	Tesis	8

Dari tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa penyebaran matakuliah S2 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga terbagi kepada 4 (empat) semester, di mana dari sebaran matakuliahnya untuk perkuliahan dengan proses tatap muka atau daring (dalam buku pedoman akademik diistilahkan dengan perkuliahan teori) mulai dari semester 1 hingga 3<sup>14</sup>, sedangkan semester 4 difokuskan kepada tesis. Selanjutnya, ada persamaan antara kurikulum yang tercantum dalam buku pedoman akademik dengan kurikulum pendidikan dasar era klasik yang dijelaskan Syahrizal, yakni terdapat pada semester 1 dan 2, di mana terdapat matakuliah wajib dan matakuliah pilihan. Ibnu Suhnun dan al-Qabisi juga membagi mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan dasar Islam (di era klasik) kepada dua yakni mata pelajaran wajib (*Ijbriy*) dan mata pelajaran pilihan (*ikhhtiyri*).<sup>15</sup>

Selanjutnya, bila kembali mengacu kepada tridharma perguruan tinggi, maka bentuk pemetaan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pendidikan (60%) dengan matakuliah berjumlah 20 SKS (matakuliah wajib) dan 22 (matakuliah pilihan/ minimal 2 sks [khusus] semester 1 dan semester 2)
- b. Penelitian (35%) dengan matakuliah berjumlah 14 SKS.

---

<sup>14</sup>Pedoman Akademik Program Magister..., h. 36.

<sup>15</sup>Syahrizal, "Kurikulum Pendidikan Dasar Islam...", h. 447-451.; lihat pula Ibnu Suhnun, *Kitab Adab al-Mu'allimin*, ditahqiq oleh Hasan Husni 'Abd al-Wahhab dan cetakan baru dengan muraja'ah dan ta'liq Muhammad al-'Arusi al-Mathwi, (Tunis: Dar Busalamah li al-Tab'ah wa al-Nasyr wa al-Tauzi, t.t.), h. 102-112; dan al-Qabisi, *al-Risalah al-Mufassalah li Ahwali wa al-Muta'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin* (Tunus: al-Syirkah al-Tunusiyah li al-Tauzi, 1986).



- c. Pengabdian (5%) dengan matakuliah berjumlah 2 SKS.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebagai objek kajian dalam penulisan ini mendapat peran strategis dalam sebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga. Dengan demikian, idealnya kurikulum ini berimplikasi kepada semangat berkarya dan meneliti para peserta didik di jenjang S2 PGMI. Hal ini sejalan dengan misi program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga poin a yakni, “menyelenggarakan pendidikan dasar Islam setingkat magister berbasiskan riset dan berorientasi *world class university*.”<sup>16</sup> Maka dari itu, perlu penjelasan khusus terkait bagaimana pemetaan penelitian pendidikan dasar Islam itu sendiri berdasarkan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 untuk melihat ruang lingkup kajian pendidikan dasar Islam setingkat magister yang dimaksud pada buku pedoman akademik. Lebih lanjut akan diterangkan pada poin 2 (selanjutnya).

## **2. Pemetaan Penelitian pada Bidang Pendidikan Dasar Islam Berdasarkan Kurikulum (Penyebaran Matakuliah) Program Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019**

### **a. Upaya Mencari Kebenaran**

Manusia adalah makhluk yang berakal serta memiliki nafsu. Dalam diri manusia, Allah ilhamkan sifat *fujur* dan *taqwa*<sup>17</sup>. Untuk itu, manusia perlu bimbingan agar senantiasa menuju kepada penyucian jiwa (*tazkiyah an-Nafs*) inilah yang disebut dengan pendidikan.

Sejatinya, naluriah manusia semacam ini menjadi kekayaan bagi manusia. Hanya saja jika mampu mengendalikannya secara baik maka merekalah yang tergolong kepada orang-orang yang beruntung. Sebaliknya, jika tidak terkendalikan maka ia akan lebih buas bahkan lebih hina dari hewan.

---

<sup>16</sup>Pedoman Akademik Program Magister..., h. 11.

<sup>17</sup>Lihat QS. 91: 7-10.

Secara historis, upaya mencari kebenaran telah dicontohkan oleh nabi Ibrahim a.s. sebagaimana dikisahkan dalam al-Qur'an, ia melihat bulan, bintang, dan matahari yang bersinar begitu terangnya dianggap sebagai 'Tuhan'.<sup>18</sup> Ataupun kisah lainnya ketika Ibrahim hendak meneguhkan hatinya mengimani Allah swt., lalu Allah menyuruhnya untuk mengambil empat ekor burung, kemudian 'dicincang', dan diletakkan terpisah lagi berjauhan, ketika ia memanggil keempat ekor burung itu, maka burung-burung tersebut kembali utuh dan menghampiri Ibrahim a.s.<sup>19</sup>

Kisah-kisah di atas menunjukkan adanya upaya manusia secara naluriah untuk mencari kebenaran sebagai manifestasi hasrat ingin tahunya. Namun jika ditanya bagaimana mem-verifikasi kisah-kisah di atas untuk dicontohkan saat ini. Maka imanlah yang menjawabnya.

Namun pada pembahasan selanjutnya, upaya mencari kebenaran yang dibahas tidaklah seputar hasrat ingin tahu dan upaya non ilmiah, melainkan cara ilmiah dalam mencari data untuk tujuan tertentu sebagai pemaknaan dari penelitian.

#### **b. Pengertian Penelitian Pendidikan Dasar Islam**

Manusia secara sensoris dapat menangkap fenomena alam dan sosial sebagai fakta dalam kehidupan. Pandangan ini mengantarkan manusia kepada pendekatan logika (rasional) dan empiris dalam melihat fakta yang terjadi. Hanya saja, bila fenomena atau gejala-gejala yang ditangkap itu tidak sepenuhnya dikatakan sebagai penelitian. Sebab, suatu penelitian selain butuh ketelitian dalam pelaksanaannya, ada prosedur (langkah-langkah) dan sistematika pelaksanaan serta pelaporannya.

Untuk lebih mendekatkan pemahaman, maka disederhanakan pendefinisian penelitian pendidikan dasar Islam dengan memperhatikan unsur katanya. Penelitian pendidikan dasar Islam terdiri dari dua unsur kata yakni penelitian dan pendidikan dasar Islam.

---

<sup>18</sup>Lihat QS. 6: 74-78.

<sup>19</sup>Lihat QS. 2: 260.

Adapun penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan atau proses memperoleh ilmu dengan akal sehat untuk berupaya mencari kebenaran. Hal ini senada dengan Moh. Kasiram yang menyebutkan bahwa penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>20</sup> Lebih lanjut Bachtiar mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>21</sup> Dari pendapat-pendapat ini terdapat 3 poin kunci yakni cara ilmiah, data, dan tujuan.

Selanjutnya pendidikan dasar Islam, Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan dasar (1) Jenjang awal melandasi jenjang pendidikan menengah, dan (2) Berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.<sup>22</sup> Dari regulasi ini maka pendidikan dasar Islam dimaknai sebagai proses revitalisasi fitrah anak usia dasar kepada tujuan hidup sesungguhnya melalui pendidikan jenjang SD/MI sederajat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian pendidikan dasar Islam adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang benar (fakta dan teori yang dibutuhkan), dengan tujuan dan kegunaan tertentu pada bidang pendidikan dasar Islam.

- 1) Pendidikan Menurut Islam
- 2) Pendidikan dalam Islam
- 3) Pendidikan Agama Islam

---

<sup>20</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), h. 4.

<sup>21</sup>Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10 (1), 2010: 46.

<sup>22</sup>UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB VI Bagian Kedua Pasal 17.

### c. Fungsi Penelitian Pendidikan

Moh. Kasiram berpendapat bahwa fungsi penting yang diemban dalam penelitian ialah:<sup>23</sup>

- 1) Sebagai cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik berupa temuan baru, pengembangan ilmu/teori yang ada maupun koreksi terhadap ilmu/teori yang telah usang.
- 2) Sebagai cara untuk pengembangan teknologi. Teknologi adalah penerapan ilmu dalam praktik.
- 3) Sebagai penyumbang informasi bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan program pembangunan.
- 4) Sebagai alat pemecahan masalah praktik di lapangan.

Berdasarkan empat poin di atas, dapat disederhanakan bahwa fungsi penelitian pendidikan adalah membantu pendidik, akademisi, dan para peneliti pendidikan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menginterpretasikan fenomena-fenomena kependidikan yang kompleks dan berhubungan sehingga fenomena tersebut mampu membantu hasrat ingin tahu manusia.

### d. Tujuan Penelitian Pendidikan Dasar Islam

Tujuan penelitian secara umum menurut Moh. Kasiram ialah untuk menemukan, untuk mengembangkan, maupun koreksi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada.<sup>24</sup> Pendapat ini menegaskan bahwa ada 3 (tiga) poin dalam tujuan penelitian pendidikan yakni; menemukan, mengembangkan, atau menguji.

Sejatinya, pendapat di atas telah mendeskripsikan tujuan penelitian pendidikan dasar Islam. Sebagai upaya penambahan, maka tujuan penelitian pendidikan dasar Islam adalah (a) sebagai penemuan data baru, (b) sebagai pembuktian data untuk membuktikan keragu-raguan, dan (c) sebagai

---

<sup>23</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian...*, h. 10.

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 8-9.

pengembangan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada terkait pendidikan dasar Islam.

#### e. Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan Dasar Islam

Pendidikan dasar Islam sejatinya memiliki kesamaan dengan istilah kependidikan Islam lainnya seperti pendidikan (berbasis) Islam, pendidikan (berbasis) agama Islam, pendidikan Islam anak usia dini, dan lainnya. Akan tetapi, kesamaan dalam *form* yang didasari ruh keislaman sebagai nafas pendidikannya, tidak lantas menjadikan semuanya sama dalam segala aspek pendidikan. Di antaranya yakni materi ajar, (usia) peserta didik, dan perbedaan-perbedaan lainnya. Misal; pialud mengkaji kependidikan Islam terhadap anak usia dini, pun begitu dengan pendidikan dasar Islam yang mengkaji kependidikan Islam kepada anak usia dasar (dapat dikatakan SD/MI sederajat).

Secara umum, penelitian pada bidang pendidikan dasar meliputi; sifat/karakteristik, corak kajian, komponen, sejarah dan filosofisnya, tujuan, kurikulum, proses pembelajaran, alat, dan lingkungan pendidikan dasar Islam. Namun perlu dipahami, bahwa ruang lingkup ini sejatinya diformulasikan bukanlah untuk membatasi penelitian pendidikan dasar Islam, melainkan sebagai *kapling* yang patut diperdalam sehingga menghasilkan efektivitas pembelajaran pendidikan dasar Islam yang efisien.

Selanjutnya, bila mengacu kurikulum atau penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019. Maka dapat diuraikan pemetaan kajian penelitian pendidikan dasar Islam sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Pendidikan Dasar Islam
  - Matakuliah Analisis Kebijakan Pendidikan MI
- 2) Metodologi (kajian) Pendidikan Dasar Islam
  - Matakuliah Pendekatan dalam Pengkajian Islam
  - Matakuliah Statistik Pendidikan
  - Matakuliah Metode Penelitian Pendidikan

- Penulisan karya ilmiah ke jurnal
  - Seminar proposal
  - Tesis
- 3) Evaluasi Pendidikan Dasar Islam
- Matakuliah Pengembangan Asesmen Pembelajaran MI
- 4) Sumber dan Landasan Pendidikan Dasar Islam
- Matakuliah Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis Berbasis Pendidikan Islam
  - Matakuliah Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam
- 5) Strategi Pembelajaran
- Matakuliah Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI\*
  - Matakuliah Analisis Strategi Pembelajaran IPS MI\*
  - Matakuliah Analisis Strategi Pembelajaran Matematika MI\*
  - Matakuliah Analisis Strategi Pembelajaran PAI di MI\*
  - Matakuliah Analisis Strategi Pembelajaran Sains di MI\*
  - Matakuliah Analisis Strategi Pembelajaran Tematik\*
- 6) Psikologi Perkembangan
- Matakuliah Analisis Perkembangan Siswa Usia Dasar
  - Matakuliah Kepemimpinan dan Pengembangan SDM MI
- 7) Materi Ajar Pendidikan Dasar Islam
- Matakuliah Analisis Materi Pokok MI
  - Matakuliah Integrasi Ilmu ke-PGMI-an dengan ilmu Islam
  - Matakuliah Pengembangan Materi Bahasa Indonesia MI\*
  - Matakuliah Pengembangan Materi IPS MI\*
  - Matakuliah Pengembangan Materi Matematika MI\*
  - Matakuliah Pengembangan Materi IPA di MI\*
  - Matakuliah Pengembangan Materi Tematik Integratif\*
- 8) *Field Study*

(Sebagai keterangan: bahwa simbol (\*) menandakan matakuliah tersebut adalah matakuliah pilihan yang terdapat pada semester 1 dan 2).

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemetaan penyebaran matakuliah program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 terbagi kepada 3 (aspek); (a) Pendidikan (60%) dengan matakuliah berjumlah 20 SKS (matakuliah wajib) dan 22 (matakuliah pilihan/ minimal 2 sks [khusus] semester 1 dan semester 2); (b) Penelitian (35%) dengan matakuliah berjumlah 14 SKS; dan (c) Pengabdian (5%) dengan matakuliah berjumlah 2 SKS.
2. Pemetaan penelitian pada bidang pendidikan dasar Islam berdasarkan kurikulum (penyebaran matakuliah) program magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga T.A 2018/2019 ialah sebagai berikut: (a) Kebijakan Pendidikan Dasar Islam; (b) Metodologi (kajian) Pendidikan Dasar Islam; (c) Evaluasi Pendidikan Dasar Islam; (c) Sumber dan Landasan Pendidikan Dasar Islam; (d) Strategi Pembelajaran; (e) Psikologi Perkembangan; (f) Materi Ajar Pendidikan Dasar Islam; dan (g) *Field Study*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. (2009). *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul: Al-Malik (The Brave)*. Surakarta: CV. Al-Hanan.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Nur Rohman. (2019). "Edupreneurship dalam Pendidikan Dasar Islam" *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2): 111-130. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/3721>.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10 (1): 46.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Pedoman Akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.
- Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Prastowo, Andi. 2014. *Pembelajaran Konstruksivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sulistyaningtyas, Ike Devi. (2007). "Peran Strategis Public Relations di Perguruan Tinggi" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2).  
<https://doi.org/10.24002/jik.v4i2.223>.

Surat Edaran Dirjen DIKTI: 526/E.E3/MI/2014 tentang Penjelasan SN DIKTI Program Pascasarjana.

Syahrizal. 2016. "Kurikulum Pendidikan Dasar Islam Era Klasik: Komparasi Pemikiran Ibnu Suhnun dan al-Qabisi", *Episteme* 11 (2): 435-463. DOI:  
<https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.435-463>.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widawati, Lisa, *et.al.* (2010). "Profil Komitmen Dosen dalam Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi" *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 26(1).  
<https://doi.org/10.29313/mimbar.v26i1.295>.